BAB II Media Informasi PT. Central Cipta Securindo

II.1 Satuan Pengamanan (SATPAM)

Satpam adalah satuan atau kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/badan usaha untuk melaksanakan pengamanan dalam rangka menyelenggarakan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya" (Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan dan/atau Instansi/Lembaga Pemerintah, BAB I, Pasal 1, Ayat 6).

Petugas keamanan merupakan orang yang telah dilatih dan dididik dalam bidang keamanan. Lembaga yang mendidik merupakan lembaga pendidikan POLRI atau BUJP yang telah memenuhi syarat.

Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) merupakan perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak di bidang penyediaan tenaga pengamanan, pelatihan keamanan, kawal angkut uang/barang berharga, konsultasi keamanan, penerapan peralatan keamanan, dan penyediaan satwa untuk pengamanan.

II.1.1 Sejarah Satpam

Satuan Pengamanan dibentuk pertama kali oleh Kapolri ke 8 yaitu Jendral Polisi (Purn.) Awaloedin Djamin, pada tanggal 30 Desember 1980 yang diperingati sebagai hari lahir Satpam, beliau kemudian dikenal sebagai bapak Satpam Indonesia, proses pembentukan satpam sendiri merupakan buah cemerlang dari pemikiran beliau saat itu sebagai Kapolri yang resah dengan banyaknya aksi kekerasan yang disebabkan oleh centeng atau jawara diseputaran ibukota yang kebanyakan merangkap sebagai penjaga tuan tanah / tauke / *Boss* .

Khususnya Jakarta sebelum dikenal sebagai Satpam, para kalangan berada menggunakan jasa centeng sebagai tenaga pengamanan pribadi baik di rumah ataupun tempat usahanya, dan ketika terjadi gangguan atau ketika melaksanakan tugasnya tidak jarang para centeng seringkali melakukan tindakan *over acting* yang

kerapkali merepotkan pihak kepolisian pada saat itu, para centeng ini banyak juga yang berasal dari kalangan pejuang sebut saja beberapa nama seperti kelompok PI dibawah komando Imam Syafei atau Bang Pe'I dengan daerah kekuasaan di seputaran Senen sebelum berdirinya PI bang Pe'i bergabung di Laskar betawi, kelompok lainnya ada Kobra yang merupakan kependekan dari kolonel Bratamenggala yang merupakan para jagoan anak buah Kolonel Sukanda Bratamenggala dan ada lagi kelompok Legoa yang cenderung menguasai daerah pelabuhan di betawi juga ada nama Djeram Latip yang memburu Si Pitung di Betawi dan kemudian di beberapa daerah seperti medan sekitar tahun 1970 juga muncul istilah preman yang diambil dari kata *Free man*.

Atas dasar hal tersebutlah guna menyeragamkan dan memudahkan dalam mengatur profesi penjaga keamanan maka dibentuk Satpam yang dituangkan dalam sebuah Surat Keputusan Kapolri No Pol : SKEP/126/XII/1980 tertanggal 30 Desember 1980 tentang Pola Pembinaan Satpam yang mengatur Tugas pokok, peranan, Fungsi, pengertian serta kegiatan Satpam secara teknis.

II.1.2 Tugas Satpam

Tugas Pokok Satpam adalah "Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan/tempat kerjanya yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi dan pengamanan teknis lainnya" (Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 1).

Menyelenggarakan mengandung arti :

1. Mengurus dan mengusahakan sesuatu (seperti memelihara, memiara, merawat).
2. Melakukan atau melaksanakan (perintah, peraturan, rencana).
3. Menunaikan atau menyampaikan (maksud, tugas kewajiban).
4. Mengurus dan memperhatikan (kepentingan, usaha, perkara).
5. Mengadakan, mengatur, dan mengurus (pesta, pertunjukan, pameran, dsb).

   Pengamanan Fisik adalah segala usaha dan kegiatan untuk mencegah / mengatasi timbulnya ancaman dan gangguan keamanan dan ketertiban lingkungan suatu instansi / proyek / badan usaha secara fisik melalui kegiatan

pengaturan, penjagaan dan perondaan serta kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing instansi / proyek / badan usaha yang bersangkutan.

Objek yang diamankan-ditertibkan pada saat pengamanan fisik, adalah :

1. Asset : Benda bergerak – benda tidak bergerak, gedung, harta benda, dan lain-lain.
2. Personil : Klien, Atasan, manajemen, Nasabah, Konsumen, Supplier, Pengunjung, Tamu, Rekan, dan lain-lain.
3. Informasi : No Tlp pribadi staff, keberadaan staff, proses produksi, kekuatan pengamanan, data-data perusahaan, dan lain-lain.

Yang dimaksud dengan tertib adalah :

- Teratur, menurut aturan, rapi.
- Sopan, dengan sepatutnya.
- Aturan, peraturan yang baik.

II.1.3 Fungsi Satpam

Fungsi Satpam adalah "Melindungi dan mengayomi lingkungan/tempat kerjanya dari setiap gangguan keamanan, serta menegakkan peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan kerjanya". (Perkapolri No 24 Tahun 2007, BAB III, Pasal 6, Ayat 2).

Yang dimaksud dengan melindungi adalah : menjaga atau menyelamatkan supaya terhindar dari ancaman, gangguan dan marabahaya. Sedangkan yang dimaksud dengan mengayomi adalah memelihara atau memayungi.

Untuk lebih jelasnya, "Melindungi adalah upaya fisik" sedangkan "Mengayomi" adalah, seorang Satpam harus mampu memberikan rasa aman bagi orang-orang yang ada di sekitarnya.

Untuk bisa menegakan peraturan dan tata tertib, seorang Satpam harus memiliki sikap dan tampang Satpam yang baik.

II.1.4 Peranan Satpam

Peranan Satpam dalam melaksanakan tugasnya satpam mempunyai peranan sebagai:

1) Unsur pembantu pimpinan dalam hal pengamanan dan penertiban di lingkungan kerjanya.
2) Unsur pembantu Polri dalam hal pembinaan keamanan dan penegakan hukum di lingkungan kerjanya.

Kegiatan satpam disesuaikan dengan keadaan dan lingkungan serta kebutuhan masing-masing instansi / proyek / badan usaha yang bersangkutan sebagai penjabaran dari fungsi satpam, maka dalam melaksanakan tugasnya satpam melakukan kegiatan-kegiatan yang pada pokoknya sebagai berikut:

1) Mengadakan pengaturan dengan maksud menegakkan tata tertib yang berlaku dilingkungan kerjannya, khususnya yang menyangkut keamanan dan ketertiban atau tugas-tugas lain yang diberikan pimpinan instansi / proyek/ badan usaha yang bersangkutan seperti:
   a) Tanda pengenal pegawai atau karyawan.
   b) Pengaturan penerimaan tamu.
   c) Pengaturan parkir kendaraan.
2) Melaksanakan penjagaan dengan maksud mengawasi masuk keluarnya orang atau barang dan mengawasi keadaan-keadaan atau hal-hal yang mencurigakan disekitar tempat tugasnya.
3) Melakukan perondaan sekitar kawasan kerjanya menurut rute dan waktu tertentu dengan maksud mengadakan penelitian dan pemeriksaan terhadap segala sesuatu yang tidak wajar dan tidak pada tempatnya yang dapat atau diperkirakan menimbulkan ancaman dan gangguan serta mengatur kelancaran lalu lintas diluar komplek atau sekitar lingkungan kerjanya.
4) Mengadakan pengawalan uang/barang bila diperlukan dan disesuaikan instasi/proyek/badan usaha yang bersangkutan.
5) Mengambil langkah-langkah dan tindakan sementara bila terjadi suatu tindak pidana antara lain seperti:
   a) Mengamankan tempat kejadian perkara.

b) Menangkap/memborgol pelakunya (hanya dalam hal tertangkap tangan.
c) Menolong korban.
d) Melaporkan atau meminta bantuan Polri.
e) Selanjutnya memberikan bantuan serta menyerahkan penyelesaiannya kepada Polri yang terdekat.
f) Memberikan tanda-tanda bahaya atau keadaan darurat, melalui alat-alat alarm dan kode kode isyarat tertentu bila terjadi kebakaran, bencana alam atau kejadian-kejadian lain yang membahayakan jiwa, badan atau harta benda, orang banyak disekitar kawasan kerjanya serta memberikan pertolongan dan bantuan penyelamatan.

II.2 PT. Central Cipta Securindo

PT. Central Cipta Securindo merupakan perusahaan bertaraf nasional yang bergerak dibidang jasa pengamanan. Perusahaan ini telah berdiri selama 8 tahun, sejak tahun 2008. Perusahaan ini didirikan oleh seorang purnawirawan TNI bernama Yuli Hendro Priyono.

Nama Perusahaan	: PT. Central Cipta Securindo
Alamat Perusahaan	: Jl. Raya Hankam Ujung Aspal No.12 Kelurahan Jati Ranggon, Kecamatan JatiSampurna, Pondok Gede, Bekasi.
Telpon & Fax	: (021) 8459 4410 / Telp. (021) 8459 4540
Email	: centralciptasecurindo@yahoo.co.id

Logo PT. Central Cipta Securindo :



Gambar II.1 logo PT. Central Cipta Securindo

Sumber : PT. Central Cipta Securindo

II.2.1 Legalitas Perusahaan

Akta Pendirian : Nomor 01 tanggal 12 Juni 2008 oleh Notaris I Nyoman Raka,SH.,MH

Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM : AHU-41500,AH.01.01. TAHUN 2008

NOMOR SIUP : 609/1.824.271

Surat izin KAPOLRI : SI/3379/VI/2004

Nomor NPWP : 02.845.795.0-043.000

Surat Pengukuhan Kena Pajak :

N,R:PEM01110/WPJ.21/KP.0503/2009 23 Februari 2003

Surat Keterangan Terdaftar Pajak : 00391/wpj.21/kp.0503/2011

Surat Keterangan Domisili Perusahaan : 1039/1.751.21/14

Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas :09.01.1.74.25867

Surat Keterangan Pemilik Perusahaan : 0405/1.751.21/11

Surat izin operasional Perusahaan penyedia

Jasa pekerja/buruh : 173/IOPJ/II/2011

Sertifikat Kepersertaan Jamsostek : 110000000295

Keanggotaan ABUJABI : NMR ANGGOTA 0520/06-10-2010

II.2.2 VISI dan MISI

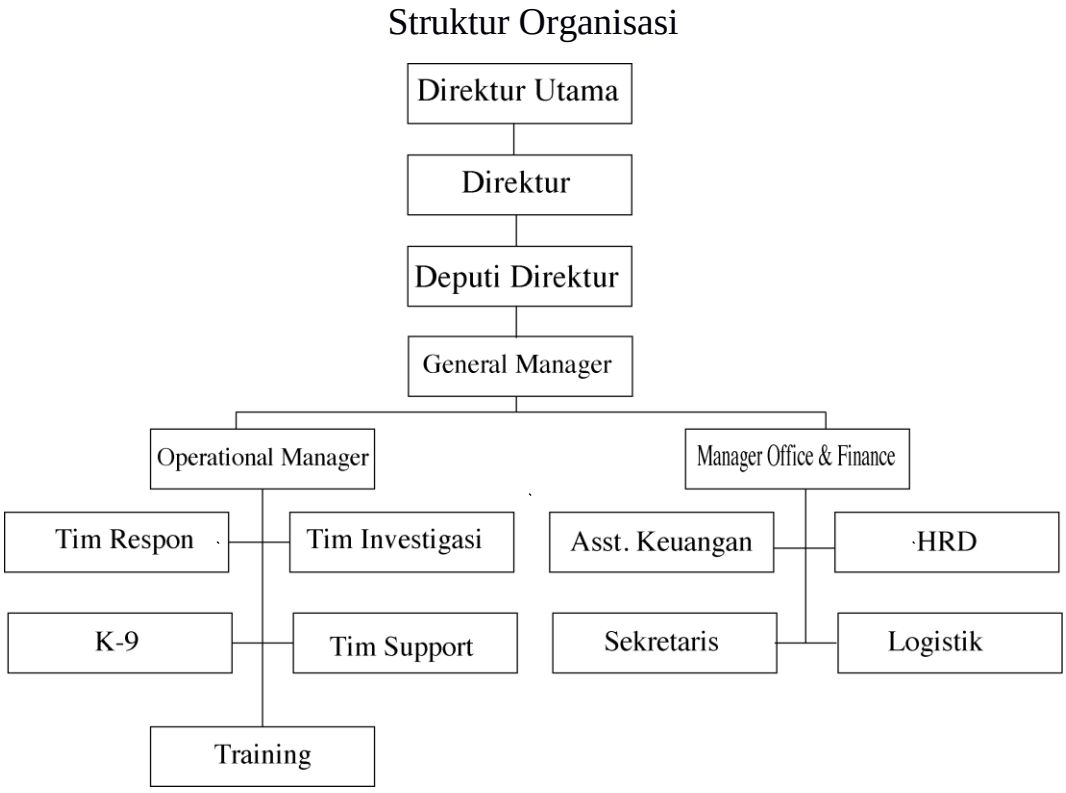
Visi :

1. Menjadi pengelola jasa keamanan terdepan dan terpercaya yang mampu bersaing secara global.
2. Menjadi *security provider* terbaik.

MISI :

1. Mengelola dan menciptakan personil keamanan yang profesional dalam mengutamakan kepuasan pelanggan dan memegang teguh nilai etika, morlitas, dan integritas.
2. Memberikan solusi terbaik dibidang keamanan.

II.2.3 Pengelola



Gambar II.2 Struktur Organisasi
Sumber : PT.Central Cipta Securindo (2016)

Manajemen :

Direktur Utama	: H.Noer Indradjaja, SH
Direktur	: H.Yuli Hendro Priyono, SE
General Manager	: Drs. Wasis Priyono, MM
Deputi Direktur	: Susiyanto
Operational Manager	: Raji Santoso
Office & Finance Manager	: Dwi Wahono Putro, SE

II.2.4 Jenis Jasa Pengamanan

1. Layanan Jasa Keamanan

   PT. Central Cipta Securindo menyediakan personil keamanan untuk ditempatkan dimana pun penggunan jasa menginginkan.

2. Pendidikan dan Pelatihan tenaga keamanan.

   Memberikan pelatihan kepada personil keamanan agar mampu memahami dan mengerti untuk melaksanakan tanggung jawabnya yang dilatih oleh tenaga professional dan berpengalaman dibidangnya.

   Kegiatan pelatihan meliputi :

   a. *Drill* borgol.
   b. *Drill* tongkat.
   c. Beladiri / karate.
   d. Penghormatan.
   e. PBB.



Gambar II.3 Pelatihan Karate

Sumber : Dokumen Pribadi (2017)

3. Konsultasi Keamanan.

   Memberikan layanan konsultasi keamanan untuk menentukan apa yang dibutuhkan dan cara terbaik dalam perlindungan keamanan.

II.2.5 Tim PT. Central Cipta Securindo

1. Tim respon

   Merupakan tim yang bertindak dengan cepat saat mendapat laporan masalah keamanan .

2. Tim Investigasi

   Tim yang menindak lanjuti laporan yang diterima yang kemudian melakukan penyelidikan mengenai masalah yang terjadi.

3. Tim K-9

   Merupakan tim anjing pelacak yang diturunkan untuk membantu penyelidikan suatu masalah keamanan.

II.2.6 *Target Audience*

Konsumen PT. Central Cipta Securindo tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Khususnya Kota-kota besar seperti, Jakarta, Tangerang, Surabaya, dan Semarang. Yang terdiri dari :

1. Perusahaan.
2. Pergudangan.
3. Perumahan.
4. *Apartment*.
5. *Mall*
6. Tempat Usaha.

Beberapa Konsumen yang telah memakai jasa PT. Central Cipta Securindo :

1. PT. Modern land reality, Tbk
2. Taman Modern Golf Apartment
3. PT. Ciputra Surya, Tbk
4. PT. Pakuwon Jati
5. PT. Puninar Texton Asia
6. Universitas Ciputra
7. Planet Fitnes & House Café
8. PT. CJ Korea Express
9. PT. Modern Industrial Estate
10. Quantium Solution

II.3 Analisa

Metode analisa yang akan dilakukan terhadap PT. Central Cipta Securindo adalah metode *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threat* (ancaman) atau secara umum disebut juga dengan analisa *SWOT*. Analisa *SWOT* dilakukan untuk memperjelas kelebihan dan kekurangan PT. Central Cipta Securindo yang akan mempermudah rencana promosi yang akan dilakukan nantinya.

Tabel II.1 Analisa *SWOT*

Sumber : Pribadi (2016)

Internal	***Strength*** (Kekuatan)	***Weakness*** (Kelemahan)
	• Memiliki personil keamanan yang terlatih. • Memiliki tim yang professional dan berkompeten.	• Tidak memiliki media informasi pusat yang mudah diakses masyarakat.

Eksternal	• Berpengalaman dalam bidang pengamanan. • Pelatih merupakan orang yang ahli dibidangnya.	• Masih menerapkan sistem kerja kontrak selama periode tertentu. • Personil keamanan dengan tingkat pendidikan yang rendah. • Menempatkan personil keamanan di wilayah yang cukup jauh.
Opportunities (Peluang) • Menjangkau seluruh wilayah Indonesia. • Menjadi penyedia jasa keamanan yang terpercaya. • Dikenal masyarakat luas.	**Strategi S-O** Pemberian informasi yang baik kepada masyarakat bahwa PT. Central Cipta Securindo merupakan perusahaan penyedia jasa pengamanan yang terpercaya.	**Strategi W-O** Memperkenalkan PT. Central Cipta Securindo kepada masyarakat terutama yang ingin menggunakan jasa pengamanan PT. Central Cipta Securindo.
Treat (Ancaman) • Personil keamanan pindah ke penyedia jasa pengamanan lain. • Adanya perusahaan penyedia jasa pengamanan lain.	**Strategi S-T** Menunjukkan PT. Central Cipta Securindo merupakan perusahaan yang dikelola oleh orang-orang yang professional dan berkompeten di bidangnya.	**Strategi W-T** Membangun kepercayaan masyarakat pada PT. Central Cipta Securindo agar perusahaan ini dapat bersaing dengan perusahaan penyedia jasa pengamanan lain.

II.4 Resume

Dari analisa diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat sulit mendapatkan informasi mengenai PT. Central Cipta Securindo karena belum adanya media informasi yang dimiliki. Maka dibutuhkan sebuah media informasi yang mencakup segala informasi mengenai PT. Central Cipta Securindo.

Media yang dibutuhkan untuk menjangkau masyarakat luas adalah media digital yang dapat diakses dengan mudah, cepat, dan sesuai dengan *target audience*. Media

yang dimaksud adalah *website* yang berisi informasi tentang PT. Central Cipta Securindo yang dapat diperbaharui secara berkala dengan informasi terkini sesuai dengan perkembangan yang terjadi di PT. Central Cipta Securindo.